

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan secara langsung, wawancara dan partisipasi, maka dapat disimpulkan strategi komunikasi persuasif Komunitas Hipnotis Jogja dalam menarik minat anggota dengan hasil sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi komunikasi yang diterapkan oleh Komunitas Hipnotis Jogja pada dasarnya adalah proses yang dilakukan secara langsung. Strategi komunikasi persuasif pengurus Komunitas Hipnotis Jogja yakni dengan cara merubah persepsi yang dimiliki anggota berkaitan faktor kognitifnya, dan menyentuh bagian kehidupan emosionalnya. Selanjutnya dengan menciptakan lingkungan yang nyaman dan memberi kebebasan dan diberi waktu untuk mengekspresikan ilmu diluar hipnotis serta melihat pengaruh seperti lingkungan, media elektronik dan keluarga, yang dapat membujuk mereka untuk bergabung ke Komunitas Hipnotis Jogja. Kemudian persuasif dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi berupa edukasi dan mengasah keterampilan dan kemampuan bagi anggota.
2. Adapun upaya yang diberikan untuk melaksanakan komunikasi persuasif dalam menarik minat yakni dengan melakukan edukasi maupun sosialisasi, mereka menyampaikan pesan persuasif dengan cara memberikan edukasi dalam berfikir tentang hipnotis serta pengurus membentuk empat divisi

untuk memfasilitasi anggota yakni divisi street hipnotis, divisi perform, divisi pengembangan diri dan divisi hypnoterapi. Hal ini guna mempermudah bagi anggota yang ingin menyesuaikan kemampuan dan bidangnya.

3. Ketidak maksimalnya kepengurusan dimasa pandemi covid-19 membuat semua agenda tidak dapat berjalan dengan semestinya. Pertemuan yang biasanya dilakukan seminggu satu kali dimasa pandemi ini hanya dilakukan dua minggu satu kali, dan dampak ini juga berpengaruh pada recruitment yang dimana dalam tahun 2020 ini baru dilakukan recruitment satu kali, sebagaimana seharusnya dilakukan tiga kali dalam setahun.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan peneliti selama melakukan penelitian dilapangan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Komunitas Hipnotis Jogja (KHJ)
 - a. Berdasarkan pengamatan peneliti tentang upaya yang dilakukan Komunitas Hipnotis Jogja dalam menarik minat untuk memperkuat strateginya yakni dengan membuat kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat seperti membuat kompetisi dan lomba berhadiah ataupun dapat bekerjasama dengan komunitas lainnya seperti kerjasama dalam mengadakan event-event tingkat nasional agar dapat dikenal lebih luas tidak hanya di kota Yogyakarta saja. Strategi ini untuk meningkatkan dan mempertahankan minat kepada Komunitas Hipnotis Jogja.
 - b. Kemudian memperluas jangkauan informasi, sebaiknya Komunitas Hipnotis Jogja menambah jangkauan informasinya dengan menambah

media online seperti mengupload tayangan di youtube dengan menampilkan video-video kegiatan rutin maupun edukasi tentang ilmu hipnotis yang diadakan komunitas. Serta membuat iklan dibrosur dan membagikannya ke masyarakat luas. Hal ini guna untuk mempromosikan Komunitas Hipnotis Jogja lebih luas sehingga masyarakat lebih mengenal ilmu hipnotis yang sebenarnya.

2. Bagi Pengurus Komunitas

- a. Peneliti menyarankan untuk pengurus komunitas meningkatkan upaya untuk menambah keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki karena keterampilan dan pengetahuan merupakan hal yang penting bagi pengurus komunitas dalam memberikan meningkatkan nilai disebuah komunitas.
- b. Pengurus atau anggota lebih aktif dalam menjalankan kegiatan rutin ke lapangan dengan mempraktekan atraksi yang dimiliki pengurus guna masyarakat dapat melihat secara langsung manfaatnya.

3. Bagi Bidang Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan penelitian mengenai strategi komunikasi persuasif Komunitas Hipnotis Jogja dalam menarik minat anggota. Dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dan teori yang dikemukakan oleh Melvin L. De Fleur dan Sandra J. Ball-Rocheach. Untuk peneliti lain yang ingin meneliti sebenarnya masih banyak aspek-aspek yang dapat diteliti disini, seperti meneliti tentang komunikasi interpersonal pengurus komunitas dalam mempertahankan solidaritas. Ataupun dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melihat aspek persepsi masyarakat

terhadap hipnotis dan tentunya masih banyak lagi yang dapat dilakukan peneliti lain.